

## **Peningkatan Kualitas Gizi Dalam Masyarakat “Strategi Dan Tantangan” (*Improving Nutrition Quality in Society “Strategies and Challenges”*)**

**Anastasia Ester Tiarma Nababan<sup>1</sup>, Elsa Maria Parhusip<sup>2</sup>, Hafni Apridayani Sianturi<sup>3</sup>,  
Hariaty M Debataraja<sup>4</sup>, Monalita Rebecca Manalu<sup>5</sup>**

**Abstrak:** Upaya peningkatan kualitas gizi dalam masyarakat dengan fokus utama pada mengatasi masalah gizi seperti malnutrisi, obesitas, dan penyakit terkait gizi buruk. Strategi yang digunakan meliputi pendekatan multisektoral, pendidikan, perubahan kebijakan, promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. pentingnya mengatasi masalah malnutrisi kronis, seperti retardasi pertumbuhan pada anak kecil atau perawakan pendek/tinggi terkait usia. Selain itu, dokumen ini membahas program dan upaya pemerintah dalam penanggulangan masalah gizi, seperti promosi pemberian ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, program pola asuh gizi, dan program keluarga sadar gizi. **Tujuan** penelitian untuk mengetahui upaya peningkatan kualitas gizi dalam masyarakat dengan fokus pada mengatasi masalah gizi seperti malnutrisi, obesitas, dan penyakit terkait gizi buruk. Peneliti juga bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan, seperti pendekatan multisektoral, pendidikan, perubahan kebijakan, promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat, serta menyoroti pentingnya mengatasi masalah malnutrisi kronis, seperti retardasi pertumbuhan pada anak kecil atau perawakan pendek/tinggi terkait usia. **Desain** penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kajian pustaka (*Literature review*), yaitu melakukan penelusuran terhadap artikel ilmiah dengan cara membaca, meringkas, membandingkan dan melakukan kritik serta memberikan pendapat. Data yang digunakan bersumber dari artikel ilmiah. Pencarian artikel menggunakan data base jurnal yaitu Google scholar, SINTA, dan PubMed. **Hasil :** terdapat berbagai upaya dan strategi yang telah dilakukan dalam peningkatan kualitas gizi dalam masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan dalam mengatasi masalah gizi seperti malnutrisi, obesitas, dan penyakit terkait gizi buruk.

**Kata Kunci :** “*Nutrisi dalam Masyarakat*”

**Abstract:** Efforts to improve the quality of nutrition in society with the main focus on overcoming nutritional problems such as malnutrition, obesity and diseases related to malnutrition. The strategies used include a multisectoral approach, education, policy change, health promotion, and community empowerment. the importance of addressing chronic malnutrition problems, such as growth retardation in young children or age-related short stature/tallness. In addition, this document discusses government programs and efforts to overcome nutritional problems, such as promoting exclusive breastfeeding, providing complementary foods for breast milk, nutritional parenting programs, and nutrition awareness family programs. **The aim** of the research is to determine efforts to improve the quality of nutrition in society with a focus on overcoming nutritional problems such as malnutrition, obesity and diseases related to malnutrition. Researchers also aim to explore the strategies used, such as multisectoral approaches, education, policy change, health promotion, and community empowerment, as well as highlight the importance of addressing chronic malnutrition problems, such as growth retardation in young children or age-related short/tall stature. The research **design** used in this study is a literature review, namely searching scientific articles by reading, summarizing, comparing and criticizing and providing opinions. The data used comes from scientific articles. Search for articles using journal databases, namely Google Scholar, SINTA, and PubMed. **Results :** There are various efforts and strategies that have been carried out to improve the quality of nutrition in society.

However, there are still challenges in overcoming nutritional problems such as malnutrition, obesity and diseases related to malnutrition.

**Keywords:** "Nutrition i

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan gizi adalah permasalahan kesehatan globalisasi sebab berlangsung hampir di semua belahan dunia. (Julianawati et al., 2022). Tujuan : meningkatkan pengetahuan generasi muda tentang cara mencegah terjadinya stunting, memotivasi generasi muda agar berkontribusi dengan memberi penyuluhan kepada masyarakat, terutama yang mempunyai keluarga dengan ibu hamil, ibu menyusui dan anak baduta, berperilaku hidup bersih dan sehat dengan tidak merokok, tidak mengkonsumsi narkoba, tidak melakukan seks bebas sehingga tidak muncul kehamilan yang tidak diharapkan (Marni & Ratnasari, 2021).

Nutrisi dan perawatan yang tidak memadai bagi ibu dan perempuan hamil, serta Tingginya angka penyakit menular utamanya akibat lingkungan tempat tinggal yang tidak bersih dan tidak memadainya akses ke layanan kesehatan yang kurang memadai (Julianawati et al., 2022). Meskipun secara nasional kualitas kesehatan masyarakat telah meningkat, akan tetapi disparitas status kesehatan antar tingkat sosial ekonomi, antar kawasan, dan antar perkotaan-perdesaan masih cukup tinggi (Anggie Nauli, 2021).

Stunting merupakan permasalahan kesehatan yang menjadi prioritas untuk menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Kunci kesuksesan pencegahan stunting adalah pemantauan gizi dan pengukuran berat badan bayi dan balita yang dilakukan kader masyarakat di posyandu (Candarmaweni & Rahayu, 2020). Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya (Julianawati et al., 2022). Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi Stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun (Julianawati et al., 2022). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengetahuan sebagai salah satu upaya peningkatan status gizi pada anak agar tidak terjadi stunting (Julianawati et al., 2022). Angka kejadian stunting saat ini menjadi pusat perhatian di hampir seluruh negara berpenghasilan rendah menengah karena angka kejadiannya yang tinggi (Tendean et al., 2022). Angka kejadian stunting saat ini menjadi pusat perhatian di hampir seluruh negara berpenghasilan rendah menengah karena angka kejadiannya yang tinggi (Tendean et al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kajian pustaka (*Literature review*), yaitu melakukan penelusuran terhadap artikel ilmiah dengan cara membaca, meringkas, membandingkan dan melakukan kritik serta memberikan pendapat.

Data yang digunakan bersumber dari artikel ilmiah. Pencarian artikel menggunakan data base jurnal yaitu Google scholar, SINTA, dan PubMed. Pencarian menggunakan kata kunci (*key words*) "Nutrisi dalam Masyarakat", "Nutrisi masyarakat strategi dan tantangan". Pencarian menggunakan SINTA: Pada saat muncul pilihan, Peneliti mencari jurnal GARUDA kemudian mengisi kolom *search* dengan kata kunci "Nutrisi dalam Masyarakat". Setelah muncul 2 judul artikel kemudian peneliti

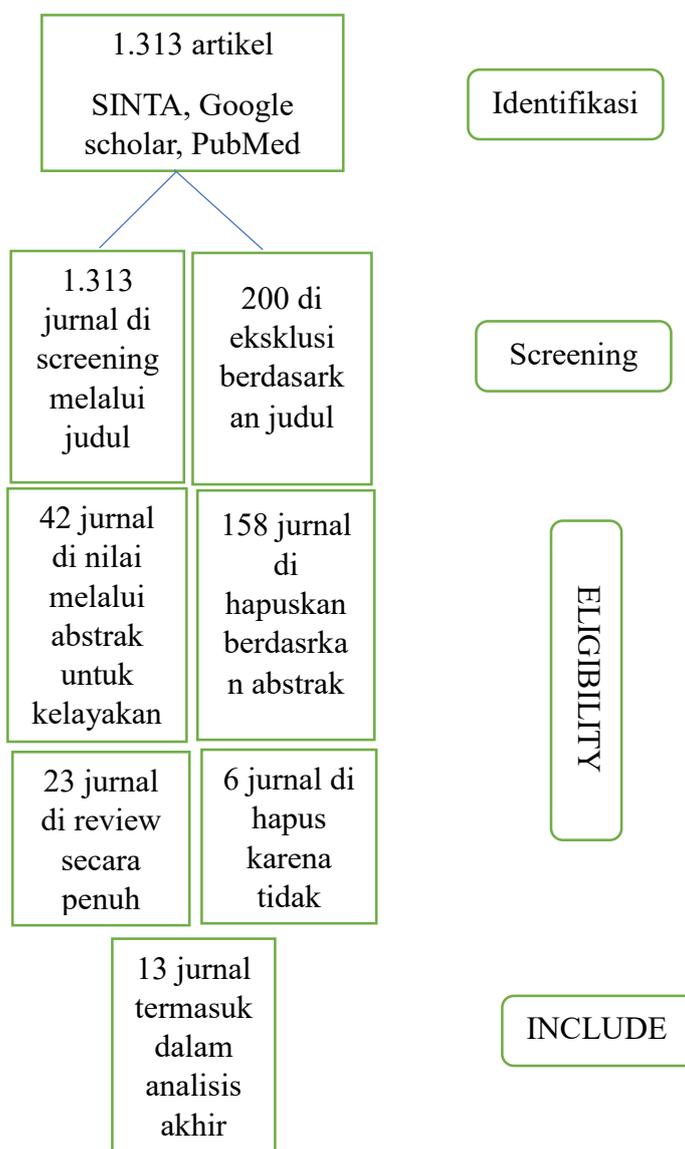
mengamati satu per satu judul sambil memperhatikan konten abstrak. Jika topik dan abstrak sesuai dengan judul penelitian, selanjutnya peneliti mencari full text dari 2 artikel yang relevan dan membacanya.

Selanjutnya pencarian menggunakan *Google scholar*, peneliti mengetik kata kunci lengkap “peningkatan kualitas gizi dalam masyarakat: strategi dan tantangan” pada kolom pencarian kemudian muncul 1.093 judul, yang ternyata sebagian besar tidak relevan dengan tujuan. Setelah melakukan seleksi secara ketat hanya 32 artikel yang sesuai kemudian diseleksi secara ketat hanya 3 artikel yang sesuai dan layak.

Sedangkan pencarian menggunakan *PubMed*, peneliti mengetik kata kunci “Nutrition in society strategies and challenges” pada kolom pencarian kemudian muncul 218 judul, yang ternyata sebagian besar tidak relevan dengan tujuan. Setelah melakukan seleksi secara ketat

hanya 38 artikel yang sesuai kemudian diseleksi lagi berdasarkan metode dan hasil hanya 10 artikel yang layak. Sehingga jumlah artikel yang direview sebanyak 13 artikel seperti bagan dibawah.

**Gambar1. Prosedur seleksi artikel**



Sebagaimana disajikan pada gambar 1, bahwa kriteria artikel dan jurnal yang masuk dalam kriteria studi ini yaitu dengan kriteria inklusi sebagai berikut: 1). Terbit di jurnal terindeks Sinta, Google Scholar, PubMed; 2). Artikel terbit pada tahun 2018 hingga 2023;

3). Desain penelitian dan 4). Scope penelitian Internasional dan Nasional dan 5). Lokasi penelitian ini berbagai daerah di Indonesia. Dari 1.313 artikel yang ditemukan, 13 artikel yang memenuhi kriteria untuk di kaji.

Data yang diperoleh dikompilasi dengan cara meringkas, dianalisis menggunakan narasi dan disimpulkan sehingga menjadi kesimpulan dari seluruh artikel yang dikaji. Analisa data dilakukan dengan melakukan kajian terhadap seluruh artikel dalam dua tahap yaitu meringkas dan memberikan kritik atau pendapat. Tahap pertama yaitu meringkas artikel (summary). Pada tahap ini peneliti meringkas isi dari sepuluh artikel tersebut meliputi judul artikel/nama penulis, jurnal/tahun terbit/indeks, rancangan penelitian, tujuan dan hasil. Tahap kedua memberikan kritik dan pendapat terhadap masing-masing artikel. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu secara detail isi artikel kemudian melakukan kritik atau memberikan pendapat. Pada bagian pembahasan, peneliti mengawali pembahasan dengan memberikan komentar tentang penilaian persamaan dan perbedaan antara artikel kemudian pembahasan dilanjutkan dengan membandingkan hasil temuan tentang Peningkatan kualitas gizi dalam masyarakat: strategi dan tantangan dengan hasil penelitian orang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari tabel tersebut, pembahasannya adalah mengenai beberapa artikel penelitian yang relevan dengan upaya peningkatan kualitas gizi dalam masyarakat. Setiap artikel mencakup informasi tentang desain penelitian yang digunakan, seperti analisis deskriptif, pendekatan kualitatif, dan wawancara, serta sampel penelitian yang terlibat. Selain itu, setiap artikel juga memberikan hasil penelitian yang berkaitan dengan isu gizi seperti stunting, pengetahuan masyarakat tentang gizi, dan efektivitas edukasi mengenai pencegahan stunting. Artikel-artikel tersebut juga membahas strategi dan tantangan dalam peningkatan kualitas gizi, serta program-program pemerintah yang dilaksanakan untuk menanggulangi masalah gizi dalam masyarakat. Dalam penulisan artikel, peneliti memberikan kritik dan pendapat terhadap masing-masing artikel untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan penelitian tersebut secara objektif. Tabel tersebut memberikan gambaran komprehensif tentang penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan dan hasil yang telah ditemukan.

Tabel tersebut adalah peneliti yang melakukan kajian terhadap beberapa artikel tentang upaya peningkatan kualitas gizi dalam masyarakat. Tabel ini merupakan hasil dari proses seleksi artikel yang dilakukan oleh peneliti. Dalam tabel tersebut, terdapat informasi mengenai penulis/judul artikel, jurnal/volume/tahun terbit, desain penelitian yang digunakan, dan hasil penelitian yang ditemukan dalam setiap artikel. Beberapa hasil yang dapat disimpulkan dari tabel tersebut antara lain: Artikel oleh

Humaira Anggie Nauli Tujuan penelitian: Menganalisis status gizi masyarakat dan upaya peningkatannya melalui pendekatan kolaboratif. Hasil penelitian: Sebagian besar rumah tangga telah memiliki toilet namun 11% rumah tangga masih belum memilikinya, sehingga dapat meningkatkan risiko penyebaran patogen. Artikel oleh Rano K. Sinuraya dkk. Tujuan penelitian: Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan stunting. Hasil penelitian: Sebanyak 40% responden memiliki pengetahuan yang buruk mengenai gizi anak, sedangkan hanya 21% yang memiliki pengetahuan baik. Selain itu, 50% responden mempunyai kebiasaan/perilaku buruk dalam memberikan makanan kepada anak. Artikel oleh Oslida Martony Hasil penelitian: Angka stunting di Indonesia masih tetap tinggi, meski telah menurun dalam beberapa tahun terakhir. Artikel oleh Ahmad Jupri dkk. Tujuan penelitian: Menerapkan pola hidup bersih dan sehat untuk mencegah gizi buruk dan stunting di desa Penedagandor. Hasil kinerja layanan: Kegiatan percontohan dapat memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat mengenai hidup bersih dan sehat. Artikel oleh Alfi Sina Vinci dkk. Tujuan penelitian: Mengevaluasi efektivitas pendidikan untuk mencegah malnutrisi dan stunting bagi para manajer. Hasil penelitian: Pengetahuan tentang pendidikan pencegahan stunting yang diberikan kepada pengelola semakin meningkat. Artikel oleh Marni dkk. Tujuan penelitian: Mengedukasi generasi muda tentang pencegahan risiko gizi buruk dan stunting pada 1.000 hari pertama kehidupan. Hasil penelitian: Pengetahuan generasi muda bertambah setelah mendapat bimbingan. Hasil panel diskusi menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas gizi masyarakat melalui pendekatan kolaboratif, edukasi dan pemberdayaan masyarakat penting untuk mengatasi permasalahan gizi seperti gizi buruk, gizi buruk, obesitas dan retardasi pertumbuhan. Meskipun beberapa program dan inisiatif telah diluncurkan untuk mengatasi masalah gizi, tantangan seperti kurangnya pengetahuan dan pola/perilaku gizi yang kurang optimal masih perlu diatasi.

Hasil dari penelitian tersebut adalah:

Studi analisis deskriptif tentang PHBS dan status gizi masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga sudah memiliki jamban, namun masih terdapat risiko penyebaran kuman penyakit dari rumah tangga yang tidak memiliki jamban. Penelitian tentang peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mencegah stunting menunjukkan bahwa masih terdapat jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai gizi pada balita dan pola/perilaku yang kurang dalam pemberian makanan pada anak. Studi tentang stunting di Indonesia menyimpulkan bahwa tingkat stunting masih tinggi meskipun ada penurunan, dan perlu adanya solusi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah ini. Penelitian mengenai penerapan pola hidup bersih dan sehat dalam mencegah stunting menunjukkan bahwa kegiatan demonstrasi dapat memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Studi tentang efektivitas edukasi mengenai pencegahan stunting kepada kader menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada kader setelah mendapatkan edukasi. Penelitian penyuluhan pencegahan risiko stunting pada generasi muda menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan generasi muda setelah mendapatkan penyuluhan. Studi tentang efektivitas posyandu dalam penanganan dan pencegahan stunting menyimpulkan bahwa beberapa posyandu di beberapa daerah sudah efektif dalam menurunkan stunting. Penelitian tentang

faktor penyebab stunting di Kabupaten Jember menyimpulkan bahwa pernikahan dini, tingkat pendidikan rendah, serta masalah pekerjaan dan pendapatan menjadi faktor penyebab stunting.

Dari hasil dan pembahasan artikel-artikel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai upaya dan strategi yang telah dilakukan dalam peningkatan kualitas gizi dalam masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan dalam mengatasi masalah gizi seperti malnutrisi, obesitas, dan penyakit terkait gizi buruk. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antar sektor, pendidikan, perubahan kebijakan, promosi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai tujuan peningkatan pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan masyarakat terhadap praktik gizi yang tepat.

**Tabel 1.**

Penulis/Judul	Jurnal (Vol, No, Tahun)	Rancangan Penelitian	Hasil
Humaira Anggie Nauli/ Analisis deskriptif phbs dan status gizi masyarakat upaya peningkatan status kesehatan melalui pendekatan kolaboratif berbagai pemangku kepentingan	Jurnal pengabdian pada masyarakat (Vol 5 No 1, Maret 2021)	Disain: Analisi Masalah Sampel: Sasaran 344 Keluarga yang berada di Dusun Cipaku, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.	Sebagian besar rumah memang sudah memiliki jamban (89%), namun angka ini akan sia-sia jika masih terdapat risiko penyebaran kuman penyakit dari 11% rumah yang tidak memiliki jamban.
Rano K. Sinuraya, Hafida A. Qodrina, Riezki Amalia/ Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Mencegah Stunting	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 4, No. 2, April 2019)	Disain: Analisis deskriptif dan uji korelasi Sampel: Dilakukan di Desa Cihanjuang pada bulan Desember 2018 dengan melibatkan 66 orang responden.	Hasil pengukuran menunjukkan bahwa sebanyak 40% dari total responden memiliki pengetahuan yang kurang mengenai gizi pada balita, hanya 21% responden yang memiliki pengetahuan baik terkait gizi pada balita. Sebanyak 50% dari total responden memiliki pola/perilaku yang kurang dalam pemberian makanan pada anak dan hanya 9% yang memiliki

			pola/perilaku yang baik.
Oslida Martony/ Stunting di Indonesia: Tantangan dan Solusi Di Era Modern	Journal of Telenursing (JOTING) (Volume 5, Nomor 2, Juli- Desember 2023)	Disain: Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif Sampel: masyarakat Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stunting di Indonesia masih tinggi, meskipun ada penurunan dalam beberapa tahun terakhir.
Andi Maryam, Rahmawati, Andi Elis, Lismayana, Yurniat/Peningkatan Gizi Anak Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pembuatan MP-ASI Berbahan Ikan Meiro	JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) (Vol. 5, No. 3, Juni 2021)	Disain: Metode sosialisasi dalam bentuk interaktif dialog dan demonstrasi Sampel: Desa Palalakang, Kecamatan Galesng, Kabupaten Takalar beserta pasangan dan atau keluarganya	Meningkatkan pengetahuan peserta dengan 51% mengenai stunting dan pengolahan makanan tambahan berbahan lokal
Candarmaweni, Amy Yayuk Sri Rahayu/Tantangan Pencegahan Stunting Pada Era Adaptasi Baru “New Normal” Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Padeglang	Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKK (Vol 09, No 03, September 2020)	Disain: penelitian deskriptif murni(engan wawancara mendalam dan studi literatur). Sampel: mengambil lokasi di 2 (dua) desa yang merupakan Lokus stunting, yaitu Desa bayumundu dan Desa Tegalogog	Jika pemberdayaan masyarakat optimal pada program- program ini maka pencegahan stunting di era new normal ini akan mendapatkan hasil yang optimal.
Agustina Shinta/Identifikasi Angka Kecukupan Gizi Dan Strategi Peningkatan Gizi Keluarga Di Kota Probolinggo (Studi Kasus Di Kecamatan Kedopok Dan Mayangan)	SEPA (Vol. 7 No.1 September 2010)	Disain: Metode wawancara Sampel: Kecamatan Kedopok dan Mayangan	Penduduk kota Probolinggo yang diwakili oleh Kecamatan Kedopok dan Kecamatan Mayangan masih masuk dalam kategori Daerah Cukup Gizi, karena semua perhitungan angka kecukupan energi, protein, dan

			lemak masih dibawah 75 %.
Shinta Ainur Rahmawati /Strategi Program Peningkatan Gizi Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Stunting	JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) (Vol. 7, No. 4, Agustus 2023)	Disain: Pendekatan penelitian observasional dengan studi pendekatan deskriptif dan penelitian eksperimen Sampel: 30 ibu dengan bayi usia 6-12 bulan terutama bayi yabg mengalami stunting	Setelah program dilaksanakan, terjadi peningkatan rata-rata nilai oleh Ibu Balita skor rata-rata 67 menjadi skor rata-rata 83 yang merupakan indikasi dari peningkatan pengetahuan pada sasaran program.
Asti Nur Attriani / Tantangan dan Isu Strategis Sumber Daya Kesehatan Manusia Kesehatan Pada Puskesmas Di Indonesia	Jurnal Kesehatan Tambusai (Volume 3, Nomor 3, September 2022)	Metode kajian literatur. Dengan menggunakan data sekunder data dari buku dan 7 artikel jurnal dan sumber informasi lainnya	Hasilnya adalah perlu adanya kebijakan terkait pemenuhan SDM kesehatan seperti insentif, mengatur masa bakti, dan pengembangan karir SDM kesehatan agar permasalahan terkait SDM kesehatan di Indonesia tidak ada lagi.
Tinta Julianawati, Ridni Husnah, Siti Nuranisa , Helly Dewi Yanti/ Peningkatan Status Gizi Seimbang Bayi dan Balita terhadap Kejadian Stunting Bukit Raya	JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter (Vol. 5 No. 2, Agustus-Desember) 2022)	Disain: Penyampaian materi dan diskusi Sampel: 61 orang	Kemampuan peserta posyandu meningkat setelah memperoleh materi dan pengarahan dari pemateri mengenai stunting dan gizi bayi balita. Kemampuan peserta meningkat 12%, dari sebelumnya 48% menjadi 60%.
Strategi Komunikasi Kesehatan Penganganan stunting (Studi Pada Kelurahan Watang BacukikiKota Prepare)	Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi (Vol. 12, No. 1, Juni 2023)	Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Watang BacukikiKota Prepare	Penelitian ini merekomendasikan agar seluruh komunikator terkait penanganan stunting di Kelurahan Watang Bacukiki, utamanya

			<p>pihak-pihak yang memahami gizi seimbang secara komprehensif untuk dapat memanfaatkan media komunikasi yang lebih beragam dan menyentuh ranah digital agar menjangkau lebih banyak sasaran ke depannya.</p>
<p>Ahmad Jupri, Emma Sucianawati, Gusti Ayu Dwi Novia Ardina, Eka Sunarwidi P, Tapaul Rozi, Pahmi Husain/Cegah Stunting dengan Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Desa Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur</p>	<p>Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram (Vol. 03, No. 02, Tahun 2022)</p>	<p>Sampel: metode demonstrasi, ceramah, dan FGD. Sampel: Kegiatan dilakukan di Desa Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur.</p>	<p>Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa; Kegiatan demonstrasi dapat memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat berkaitan dengan pola penerapan perilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Alfi Sina Vinci, Adang Bachtiar, Isidora Galuh Parahit/ Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader: Systematic Literature Review</p>	<p>Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan (Vol 7(1) Februari 2022)</p>	<p>Disain : desain potong lintang, dengan edukasi pencegahan stunting kepada kader. Sampel : kader</p>	<p>Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada edukasi mengenai pencegahan stunting yang diberikan kepada kader .</p>
<p>Marni , Nita Yunianti Ratnasar/ Penyuluhan Pencegahan RisikoStunting 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Generasi Muda</p>	<p>Indonesian Journal of Community Services . Volume 3, No. 2, November 2021</p>	<p>Disain : ceramah, diskusi dan tanya jawab, memberikan kuesioner sebelum diberi penyuluhan untuk mengetahui pengetahuan generasi muda tentang pencegahan stunting peran generasi muda, dan</p>	<p>Hasil: Skor nilai mean pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 49,3, skor setelah diberikan penyuluhan adalah nilai mean 75,2 sehingga terjadi kenaikan skor mean nilai 25,9. Kesimpulan:</p>

		setelah diberi penyuluhan diberi kuesioner lagi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pada generasi muda tersebut. Sampel : generasi muda	Penyuluhan kesehatan ini terbukti meningkatkan pengetahuan para generasi muda dalam mencegah terjadinya stunting.
Agnes Gonxa Mulia Hera <sup>1</sup> , Chandrayani Simanjorang <sup>2*</sup> , Gabriela Angelina <sup>3</sup> , Mutiara Aisyah Fitriani <sup>4</sup> , Apriningsih <sup>5</sup> , Riswandy Wasir <sup>6</sup> / efektivitas posyandu dalam penanganan dan pencegahan stunting : a literature review	Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 7, Nomor 1, April 2023	Desain : literature review dengan pencarian literturnya menggunakan database penelitian Google scholar dan Pubmed	hasil literature review dari 13 artikel yang ditemukan adalah pada beberapa POSYANDU di beberapa daerah sudah efektif dalam menurunkan stunting yang terjadi
Irma Fitriana Ulfah <sup>1</sup> , Arief Budi Nugroho/ Menilik Tantangan Pembangunan Kesehatan di Indonesia: Faktor Penyebab Stunting di Kabupaten Jember	Jurnal Sosial Politik/ Vol 6 No 2 (2020).	Desain : deskriptif kualitatif dan teknik purposive untuk menentukan informan sebagai narasumber.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab stunting adalah pernikahan dini, tingkat pendidikan yang rendah, serta masalah pekerjaan dan pendapatan.

**Tabel 2. Kritik dan pendapat terhadap artikel .**

No.	Judul	Kritik/pendapat
1.	Humaira Anggie Nauli - Analisis deskriptif phbs dan status gizi masyarakat upaya peningkatan status kesehatan melalui pendekatan kolaboratif berbagai pemangku kepentingan (2021)	Dalam artikel ini, belum ada penjelasan yang cukup detail mengenai metode penelitian yang digunakan. Perlu ditambahkan, agar pembaca dapat lebih memahami bagaimana data diperoleh dan dianalisis

2.	Rano K. Sinuraya, dkk. - Menilik Tantangan Pembangunan Kesehatan di Indonesia: Faktor Penyebab Stunting di Kabupaten Jember (2020)	Artikel ini memberikan gambaran yang baik mengenai faktor penyebab stunting di Kabupaten Jember. Namun, tidak ada penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan. Perlu ditambahkan informasi tersebut agar pembaca dapat memahami lebih lanjut
3.	Oslida Martony - Efektivitas Posyandu dalam Penanganan dan Pencegahan Stunting: A Literature Review	Artikel ini memberikan tinjauan pustaka mengenai efektivitas Posyandu dalam penanganan dan pencegahan stunting. Namun, belum dilakukan pengkajian terhadap penelitian yang lebih baru. Sehingga, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengupdate informasi terbaru terkait topik ini
4.	Ahmad Jupri, dkk. - Majunya Desa Penedagandor dalam Gerakan Hidup Bersih dan Sehat Menghadapi Stunting (2021)	Artikel ini memberikan contoh penerapan pola hidup bersih dan sehat di Desa Penedagandor. Namun, informasi mengenai metode dan pengukuran keberhasilan program masih harus ditambahkan agar lebih memadai.
5.	Alfi Sina Vinci, dkk. - Efektivitas Pendidikan untuk Mencegah Malnutrisi dan Stunting: Studi Kasus Pada Para Manajer (2020)	Studi ini membahas tentang efektivitas pendidikan untuk mencegah malnutrisi dan stunting. Namun, tidak dijelaskan dengan detail mengenai desain dan metode penelitian yang digunakan. Perlu ditambahkan informasi tersebut agar pembaca dapat memahami lebih lanjut
6.	Marni, dkk. - Pendekatan Edukasi 1000 HPK untuk Mencegah Risiko Gizi Buruk dan Stunting Pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (2020)	Artikel ini membahas pendekatan edukasi 1000 HPK untuk mencegah risiko gizi buruk dan stunting pada 1.000 hari pertama kehidupan. Namun, perlu dilakukan penelitian lanjutan

		yang melibatkan sampel yang lebih besar untuk memperkuat hasil penelitian ini
--	--	---

Catatan:

- Kritik/pendapat di atas adalah pendapat penulis berdasarkan informasi yang ada dalam dokumen.
- Tidak semua artikel dalam Tabel 1 memiliki judul yang mencantumkan tahun terbit. Beberapa artikel hanya mencantumkan judul artikel dan nama penulis.

## KESIMPULAN

Peningkatan kualitas gizi masyarakat memerlukan strategi yang komprehensif dan holistik, antara lain melalui pendekatan multisektoral, pendidikan, perubahan kebijakan, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Program dan upaya pemerintah telah dilaksanakan, seperti menggalakkan pemberian ASI eksklusif, pemberian suplemen ASI, program gizi bagi orang tua, dan meningkatkan kesadaran tentang gizi keluarga. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam mengatasi permasalahan gizi seperti gizi buruk, obesitas dan penyakit terkait gizi buruk, terutama penyakit terkait gizi buruk kronis seperti Stunting pada anak. Gizi dan kecukupan gizi merupakan faktor penting bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan keberhasilan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, penting untuk memastikan keanekaragaman budaya dan kebiasaan makan masyarakat tetap terjaga.

Saran dalam artikel ini adalah pentingnya terus memperkuat pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah gizi, melalui pendidikan, pelatihan atau partisipasi aktif dalam program kesehatan. Selain itu, diperlukan koordinasi yang baik antar berbagai sektor terkait seperti kesehatan, pendidikan, pangan dan pembangunan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas gizi masyarakat. Upaya penanggulangan masalah gizi juga harus melibatkan keluarga dan individu dalam menerapkan pola makan sehat dan menjaga kebersihan dan higienitas. Dalam hal ini, pendidikan kesehatan dan promosi gizi yang efektif sangatlah penting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggie Nauli, H. (2021). Analisis Deskriptif Phbs Dan Status Gizi Masyarakat Upaya Peningkatan Status Kesehatan Melalui Pendekatan Kolaboratif Berbagai Pemangku Kepentingan. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i1.832>
- Candarmaweni, & Rahayu, A. Y. S. (2020). Tantangan Pencegahan Stunting Pada Era Adaptasi Baru “New Normal” Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglang (the Challenges of Preventing Stunting in Indonesia in the New Normal Era Through Community Engagement). *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(3), 136–146. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/57781>

- Julianawati, T., Husnah, R., Nuranisa, S., Yanti, H. D., Kesehatan, F. I., Sarjana, P., & Bidan, D. P. (2022). *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter Peningkatan Status Gizi Seimbang Bayi dan Balita terhadap Kejadian Stunting Bukit Raya*. 5(2), 153–158. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb>
- Marni, M., & Ratnasari, N. Y. (2021). Penyuluhan Pencegahan Risiko Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Generasi Muda. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.116-125>
- Tendean, A. F., Sutantri, S., Alhalawi, Z., & Muhammad, C. (2022). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Klabat Journal of Nursing*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.37771/kjn.v4i2.825>